

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Karena dengan berpendidikan, pengetahuan dan wawasan manusia akan lebih luas. Setiap manusia memperoleh hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan dapat ditingkatkan melalui bentuk kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam dunia pendidikan belajar tidak hanya di sekolah saja, melainkan pendidikan dapat diperoleh dari keluarga (informal), pendidikan di sekolah (formal), dan pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan masyarakat (non formal). Disinilah seseorang dapat belajar atau memperoleh ilmu baik secara langsung atau tidak langsung, formal atau non formal.

Negara Indonesia telah mengatur perihal pendidikan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003. Makna pendidikan dalam undang-undang tersebut adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan agama.

Tujuan Pendidikan Nasional, terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Suyono (2011:9) belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian. Belajar tidak hanya

di sekolah tetapi dimana saja seseorang dapat memperoleh ilmu dari belajar. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari belajar, dari yang tidak tau menjadi tau karena proses belajar. begitu juga banyak masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan salah satu permasalahan yang terjadi pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri peserta didik faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik, yaitu kurangnya variasi dalam pembelajaran baik itu metode, model maupun media pembelajaran. Hal tersebut membuat peserta didik cepat bosan, kurang konsentrasi, mengantuk, dll. Istilah operasi konkret mencerminkan pendekatan yang terikat atau terbatas pada dunia nyata. Anak-anak usia SD dapat membentuk konsep, melihat hubungan, dan memecahkan masalah, namun hanya sepanjang mereka melibatkan objek-objek dan situasi-situasi yang mereka kenal. Butuh pembelajaran yang bermakna sehingga dapat mengaktifkan peserta didik dan meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan. Pembelajaran konvensional tanpa diselingi dengan model lain akan mengakibatkan peserta didik cepat bosan, mengantuk, melamun, tidak konsentrasi sehingga aktivitas belajar peserta didik kurang maksimal dan berdampak pada hasil belajar yang kurang baik. Sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran tidak dapat berjalan maksimal.

Pada Tahun 2014, Laporan UNESCO dalam Education For All Global Monitoring Report (EFA-GMR), Indeks Pembangunan Nasional atau The Education For Development Indeks (EDI), Indonesia berada pada peringkat 57 dari 115 negara. Pada Tahun 2015, Survei Programme For International Student Assessment (PISA), Indonesia berada di posisi 69 dari 76 peserta survei PISA. Pada Tahun 2016, Dilansir dari The Guardian, Indonesia menempati urutan ke-57 dari total 65 negara. Survei ini diterbitkan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development. Fakta-fakta tersebut, menunjukkan bahwa kualitas pendidikan perlu ditingkatkan.

Model belajar dapat mengarahkan guru dalam merancang pembelajaran tersebut guna membantu peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang menarik dan mengaktifkan peserta didik dapat mempengaruhi

aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan pemahaman.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif karena berpusat pada peserta didik. Peserta didik dapat belajar dari pengalamannya sendiri secara langsung dengan menjadikan project sebagai media belajar. Peserta didik dapat merencanakan, melaksanakan rencananya, dan menginformasikan /menyampaikan project yang telah dibuat. Sehingga menimbulkan memory jangka panjang dari hasil yang telah dipelajarinya yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar terutama hasil belajar dalam pembuatan poster pada materi organ peredaran darah manusia tema 4 (sehat itu penting) subtema 1 (peredaran darahku sehat) Pb 1 dan pada tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 3 (Pentingnya menjaga asupan makanan sehat) Pb 1 dapat tercapai dengan baik.

Model *Project Based Learning* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Kebondalem Mojosari. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Kebondalem Mojosari.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pelaksanaan penelitian lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah *Project Based Learning*
2. Penelitian ini diterapkan pada tema 4 (sehat itu penting) subtema 1 (peredaran darahku sehat) Pb 1 dan tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 3 (Pentingnya menjaga asupan makanan sehat) Pb 1 kelas V SDN Kebondalem Mojosari tahun pelajaran 2019-2020 semester I.
3. Muatan pelajaran dalam penelitian ini yaitu IPA
4. Materi pembelajaran membuat poster tentang organ peredaran darah manusia dan sistem organ pencernaan manusia.

5. Hasil belajar muatan pembelajaran IPA tema 4 (sehat itu penting) subtema 1 (peredaran darahku sehat) Pb 1 dan tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 3 (Pentingnya menjaga asupan makanan sehat) Pb 1.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah, yaitu:

“Adakah Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SDN Kebondalem Mojosari?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah mengetahui adanya Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V SDN Kebondalem Mojosari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis serta praktis pada masyarakat luas, khususnya dibidang pendidikan.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama dengan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* yang sesuai dengan karakter pembelajaran abad 21 pada kelas V tema 4 (sehat itu penting) subtema 1 (peredaran darahku sehat) Pb 1 dan tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 3 (Pentingnya menjaga asupan makanan sehat) Pb 1

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti.

a. Bagi peserta didik

Manfaat yang diperoleh peserta didik antara lain

- 1) Meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V SDN Kebondalem Mojosari dalam materi hak dan kewajiban di rumah.
- 2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Kebondalem Mojosari dalam membuat poster khususnya

pada materi sistem peredaran darah manusia dan sistem organ pencernaan manusia.

b. Bagi Guru

Penelitian ini juga diharapkan akan memberikan manfaat bagi guru, manfaatnya antara lain:

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman tentang model pembelajaran *Project Based Learning*.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- 3) Menambah variasi model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini juga diharapkan akan memberikan manfaat bagi guru, manfaatnya antara lain:

- 1) Memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.
- 2) Menambah inovasi dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah yang sesuai dengan pembelajaran abad 21 yang pada akhirnya meningkatkan citra sekolah yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*.